

BAB V

KESIMPULAN

1. Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki kiat-kiat dan metode tersendiri dalam mendidik para santrinya agar memiliki jiwa kepemimpinan. Dikuatkan dengan lingkungan yang direkayasa untuk mendidik kepemimpinan mereka, serta sentuhan pendidikan dan penanaman nilai-nilai, falsafah-falsafah hidup, panca jiwa, dan panca jangka secara langsung dari Kiai, Guru-guru senior, juga adanya kegiatan keorganisasian, baik Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), atau Organisasi kepramukaan, yang mana keduanya memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam memimpin, mengatur, mengontrol, mengorganisir jalannya peraturan dan disiplin di Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai tangan kanan Pimpinan Pondok dan Direktur. Maka setiap pengurus OPPM dan Organisasi Pramuka harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dalam mengkondisikan perannya sebagai pengurus organisasi dan tidak lepas dari peran primernya yaitu sebagai santri di Pondok itu sendiri.
2. Implementasi dari hal di atas membutuhkan proses yang tidaklah mudah dan instant, akan tetapi Gontor mampu dengan totalitas kehidupan yang dibangun di atas nilai-nilai, jiwa, filsafat hidup tanpa terpisahkan dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan salah satu selogan masyhur di Pondok Modern Darussalam Gontor yang selalu digaungkan oleh Kiai, para guru dan pengurus pondok yaitu *ready to lead and ready to be lead* siap memimpin dan siap dipimpin. Maka

para santri di Pondok Modern Darussalam Gontor dididik dengan suatu pola agar mereka siap dipimpin oleh santri senior dan guru-guru kelak, dan diwaktu yang sama mereka harus siap melanjutkan estapet kepemimpinan dalam organisasi mereka sendiri di pondok dengan memimpin para santri juniornya, dan terus demikian, sehingga semua santri mendapatkan kesempatan pendidikan kepemimpinan yang sama. Karena salah satu misi Gontor adalah mencetak kader-kader pemimpin umat yang berjiwa tangguh, militan, bermoral Islami, dan bepengetahuan luas untuk menegakkan agama Allah melalui metode pengajaran, pengarahan, pelatihan, pengawalan, penugasan, pembentukan miltu dan keteladanan, dengan bermottokan siap memimpin dan siap dipimpin.

3. Pondok Modern Darussalam Gontor telah melahirkan banyak alumni yang berkiprah di masyarakat dan menjadi pemimpin yang mempersatukan umat. Sulit dikatakan bahwa itu bukanlah hasil dari pendidikan karakter kepemimpinan yang diselenggarakan. Sebagai implikasi yang hadir dari proses pendidikan karakter kepemimpinan adalah Ikhlas, inisiatif, membuat jaringan kerja dan memanfaatkannya, dapat dipercaya, bekerja keras dan bersungguh-sungguh, menguasai masalah dan dapat menyelesaikannya, memiliki integritas yang tinggi, memiliki nyali yang tinggi dan tidak takut risiko, jujur dan terbuka, siap berkorban, tegas, cerdas dalam melihat, mendengar, mengevaluasi, menilai, memutuskan dan menyelesaikan, mampu berkomunikasi serta bermu'amalah Ma'a Allah dan Mu'amalah Ma'a An Nas.